

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode adalah aspek yang sangat penting dan besar pengaruhnya terhadap berhasil tidaknya suatu penelitian, terutama untuk mengumpulkan data. Sebab data yang diperoleh dalam suatu penelitian merupakan gambaran dari objek penelitian.

Tujuan dari penelitian kualitatif tesis ini adalah ingin menggambarkan realita empirik di balik fenomena suatu tuturan *ill-formed* bahasa Inggris secara mendalam, rinci, dan tuntas. Oleh karena itu, penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan antara realita empirik tuturan *ill-formed* pada pembelajar bahasa Inggris dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.

Penelitian dengan metode deskriptif mempunyai langkah penting seperti berikut:

1. Mengidentifikasi permasalahan yang signifikan untuk dipecahkan melalui metode deskriptif.
2. Membatasi dan merumuskan permasalahan secara jelas.
3. Menentukan tujuan dan manfaat penelitian.
4. Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan.
5. Menentukan kerangka pikir, dan pertanyaan penelitian dan atau hipotesis penelitian.
6. Mendesain metode penelitian yang hendak digunakan termasuk dalam hal ini menentukan populasi, sampel, dan teknik sampling.

### 3.2 Sumber Data

Data penelitian tesis ini bersumber dari rekaman percakapan pembelajar bahasa Inggris Sebuah politeknik swasta Bandung dengan tidak membedakan kompetensi bahasa Inggris yang dimiliki oleh mereka.

### 3.3 Situasi Sosial

Menurut Sugiono (2005:49) penelitian kualitatif menggunakan situasi sosial. Situasi sosial yang digunakan terdiri dari tiga elemen, yaitu elemen tempat (*place*), pelaku (*actor*) dan aktivitas (*activity*). Situasi sosial ini dijadikan sebagai objek penelitian yang ingin diketahui tentang apa yang terjadi di dalamnya. Penelitian berlangsung di Bandung dan Bogor dalam bentuk wawancara/percakapan antara mahasiswa Indonesia dengan penutur asing. Pelaku penelitian di dalam tesis ini adalah mahasiswa Sebuah politeknik swasta Bandung . Aktivitas penelitian yang dilakukan adalah menganalisis kesalahan tata bahasa yang terjadi pada tuturan bahasa Inggris dan menganalisis efek konteks terhadap pemahaman tuturan ber-*ill-formed* tersebut.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilihat dari sumbernya terdiri dari dua, yaitu Sumber Data Primer dan Sumber Data Sekunder. Sumber data primer adalah hasil rekaman percakapan partisipan dan data observasi, sedangkan sumber data sekunder adalah studi pustaka.

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan rekaman wawancara bahasa Inggris mahasiswa Sebuah politeknik swasta Bandung Bandung

dengan orang asing. Setelah ditranskripsi, data yang dipilih hanyalah data tuturan *ill-formed* bahasa Inggris yang masih dapat diinterpretasi maksudnya.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah berupa transkrip percakapan pembelajar bahasa Inggris mahasiswa Sebuah politeknik swasta Bandung dengan orang asing yang diperoleh dari hasil rekaman berupa video dan audio. Penulis juga bertindak sebagai instrumen yang mengamati tuturan pembelajar,

### 3.6 Teknik Analisis Data

Data berupa rekaman video dan audio percakapan pembelajar bahasa Inggris dengan mitra tuturnya ditranskrip ke dalam bentuk tulisan. Dari hasil transkrip tersebut, penulis menganalisis tuturan yang mengandung kalimat *ill-formed*. Penulis juga mengamati secara tidak langsung tingkah laku, mimik wajah, dan situasi di mana tuturan terjadi untuk mengidentifikasi konteks di luar tuturan yang terjadi melalui hasil rekaman video atau audio.

Penganalisan kalimat berstruktur *ill-formed* dilakukan secara sintaktis dan pragmatis. Penganalisan secara sintaktis bertujuan untuk mengetahui jenis kesalahan yang terjadi dan mengubahnya ke dalam bentuk yang gramatikal. Penganalisan secara pragmatis bertujuan untuk mengetahui faktor utama yang membuat komunikasi berhasil, yaitu bagaimana petutur memahami tuturan *ill-formed* dengan mendeteksi relevansi yang optimal. Penulis juga menganalisis implikatur percakapan yang terjadi, walaupun dalam kegiatan ini penulis adalah pendengar tak langsung dari percakapan. Proses tersebut dilakukan oleh penulis, baik sebagai

pembaca atau pendengar, di samping mengamati respons petutur langsung tuturan para mahasiswa tersebut.

### 3.7 Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pengolahan data. Adapun prosesnya dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pada tahap persiapan, dilakukan pemilihan masalah di antara beberapa pilihan yang penulis siapkan. Masalah-masalah yang dipersiapkan adalah masalah yang dihadapi oleh pembelajar Bahasa Inggris. Setelah terpilih satu masalah yang akan diteliti, yaitu masalah tuturan *ill-formed* bahasa Inggris, penulis mengadakan studi pendahuluan dengan cara studi pustaka dan mencoba menganalisis tuturan *ill-formed* tertulis. Penulis merumuskan masalah agar semakin spesifik yaitu fokus pada efek konteks. Setelah mengadakan studi pendahuluan dan perumusan masalah, penulis menarik suatu hipotesis bahwa tuturan *ill-formed* dapat dipahami dengan bantuan konteks. Penelitian dan penganalisisan kalimat *ill-formed* harus menggunakan suatu metode, maka dipilihlah pendekatan analisisnya dengan menggunakan Teori Relevansi Sperber – Wilson (1986) karena pendekatannya lebih kontekstual.
- b. Pada tahap pelaksanaan, penulis berupaya mengumpulkan data percakapan dari pembelajar Bahasa Inggris untuk dipakai sebagai data penganalisisan. Penulis mendengarkan dan mengamati tuturan mereka yang sudah direkam dalam bentuk video CD.
- c. Pada tahap pengolahan data, penulis mengumpulkan data teori dan data lapangan untuk dijadikan sebagai kegiatan pengolahan data dengan menganalisis efek konteks kalimat ber-

*ill-formed* sehingga didapat temuan-temuan penelitian dan pada tahap akhir ditarik simpulannya.

### **3.8 Penyusunan Laporan**

Penyusunan laporan tesis adalah tahap akhir yang penting dalam proses penelitian. Laporan tesis merupakan laporan tertulis dengan tujuan untuk mengomunikasikan data dan hasil penelitian kepada pihak lain dan diharapkan hasil penelitian yang telah dilaporkan tersebut dapat menambah ilmu pengetahuan dan menjadi tolok ukur upaya pembaruan pengetahuan bahasa selanjutnya.